

# **OPTIMALISASI BUMDES SEBAGAI *DISTRIBUTION CENTER* (PUSAT DISTRIBUSI) PRODUK UMKM DI DESA MULYASEJATI, KECAMATAN CIAMPEL, KABUPATEN KARAWANG**

Amelia Nur Fariza  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
amelia.nur@ubpkarawang.ac.id

## **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan abdimas ini akan dilakukan di Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan secara *hybrid* yaitu perpaduan kegiatan *online* (seminar daring) dan *offline* (pertemuan tatap muka). Fokus kegiatan abdimas ini adalah pemberdayaan UMKM dengan mengoptimalkan Koperasi Unit Desa (KUD) atau Bumdes sebagai *Distribution Center* untuk produk-produk UMKM Desa Mulyasejati. *Distribution center* merupakan pusat distribusi produk jadi yang meliputi pengetahuan tentang manajemen pergudangan, logistik dan distribusi, serta digital marketing. Dengan memberikan pengetahuan mengenai *Distribution Center* kepada masyarakat dan pengurus desa, diharapkan diharapkan produk-produk UMKM di Desa Mulyasejati bisa lebih dikenal di kalangan luas.

**Kata kunci:** Abdimas, Bumdes, *Distribution Center*, logistik dan distribusi

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan lembaga pendidikan tinggi dapat memberikan manfaat bagi kemajuan daerah dan turut andil dalam pemberdayaan masyarakat.

Desa Mulyasejati merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kecamatan Ciampel sendiri merupakan sebuah kecamatan pemekaran dari kecamatan Telukjambe (Raya), dengan tujuh desa di dalamnya yaitu Desa

Kutamekar, Desa Kutanegara, Desa Kutapohaci, Desa Mulyasari, Desa Mulyasejati, Desa Parungmulya, dan Desa Tegalega (Karawangkab, 2017).

Semakin berkembangnya suatu desa, salah satunya ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang ada di desa tersebut. Desa Mulyasejati memiliki beberapa UMKM yang bergerak di industri olahan pangan yang cukup berpotensi. Namun adanya UMKM tersebut ternyata belum mampu untuk meningkatkan taraf hidup warga di Desa Mulyasejati.

Beberapa permasalahan dihadapi oleh pengelola UMKM Desa Mulyasejati, salah satunya adalah belum memadainya pengetahuan yang dimiliki masyarakat desa terutama yang berkaitan dengan pemasaran produk. Hal ini membuat produk UMKM Desa Mulyasejati belum dikenal luas sekalipun oleh masyarakat Karawang sendiri secara menyeluruh.

Ada cukup banyak faktor yang membuat UMKM Desa Mulyasejati belum berkembang. Salah satu faktor yang terindikasi adalah belum optimalnya KUD (Koperasi Unit Desa) atau Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) sebagai *Distribution Center* (Pusat Distribusi) produk UMKM di Desa Mulyasejati. Hal ini terjadi karena pengelolaan KUD masih tradisional dan belum memaksimalkan pengetahuan mengenai *distribution center* yang meliputi pengetahuan mengenai *warehousing, logistic and distribution*, serta *digital marketing*. Dengan penambahan pengetahuan/*knowledge* mengenai *Distribution Center* ini diharapkan produk-produk UMKM di Desa Mulyasejati bisa lebih dikenal di kalangan luas.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah bagaimana cara untuk mengoptimalkan peran Bumdes sebagai *Distribution Center* untuk produk-produk UMKM di Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

## **METODE**

Berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara *hybrid* via *online* (seminar daring) dan *offline* (tatap muka langsung) dengan mengedepankan protokol kesehatan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan.

Konsep *hybrid* dipilih dengan pertimbangan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat desa yang belum familiar dengan teknologi semacam Zoom, sehingga perlu ada yang menjembatani komunikasi dan teknis kegiatan di lokasi. Mahasiswa dan dosen dengan jumlah terbatas berada di lokasi Desa, sedangkan dosen pemateri mempersiapkan rekaman materi berupa video berdurasi 10-15 menit. Kemudian dilakukan tanya jawab dengan media perantara Zoom.

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Mulyasejati ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) atau Bumdes Mulyasejati dan segenap perangkat serta pengurus desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat di Desa Mulyasejati berjalan dengan lancar dengan susunan acara berikut:

Hari ke-1, tanggal 19 Juni 2021:

09.00-09.30 : Pembukaan

09.30-11.30 : Pemberian materi mengenai *Distribution Center*

11.30-12.00 : Penutupan

Hari ke-2, tanggal 20 Juni 2021:

09.00-09.30 : Pembukaan

09.30-11.30 : Penjelasan langkah-langkah praktis pembentukan *Distribution Center*

11.30-12.00 : Penutupan

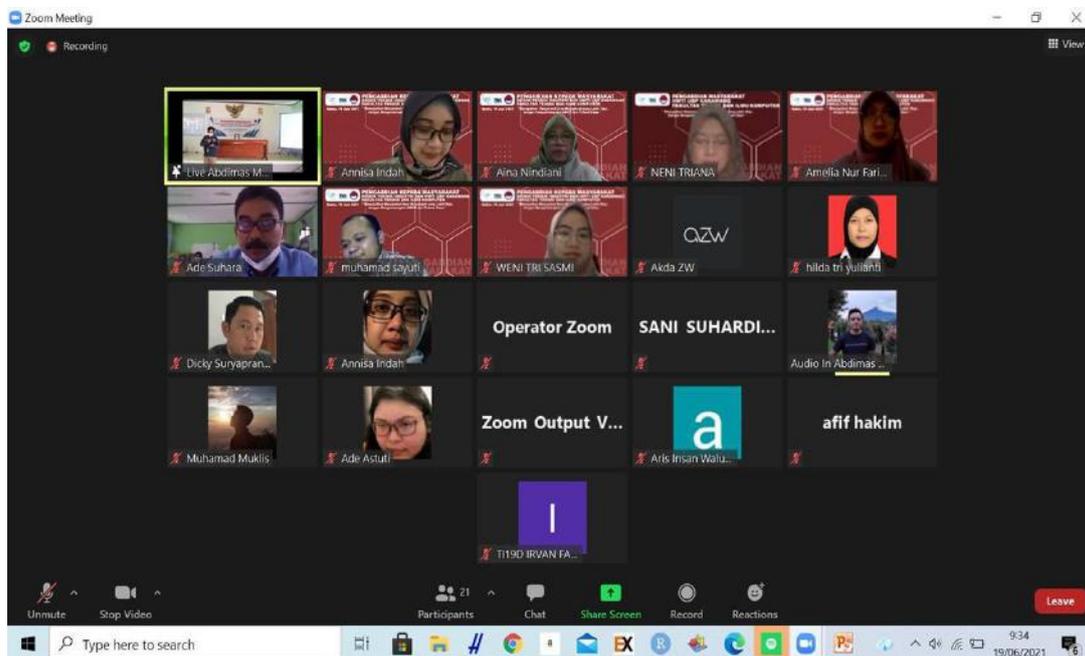
Gambar 1 sampai Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan yang berjalan secara *hybrid*, yaitu mix kegiatan *online* (daring) dan *offline* (tatap muka).



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan *Offline*



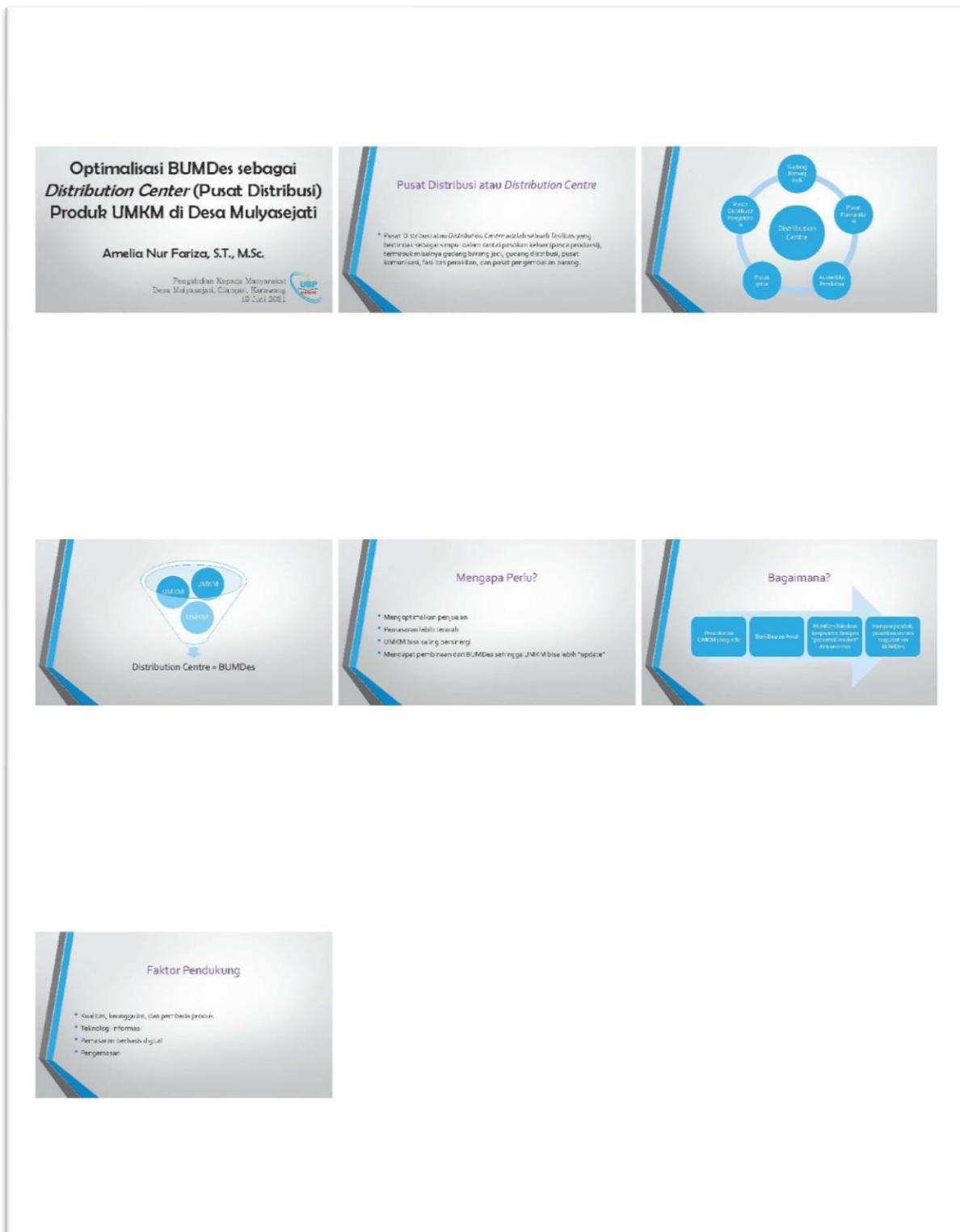
**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan Abdimas



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan *Online*

## Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Masyarakat yang hadir cukup antusias dengan materi yang disampaikan dan berharap agar kegiatan ini bisa berlangsung secara simultan dan berkelanjutan. Berikut adalah materi yang disajikan dalam sosialisasi tersebut.



Gambar 4. Materi Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## KESIMPULAN

Usulan penerapan Koperasi Unit Desa (KUD) atau yang biasa dikenal sebagai Bumdes merupakan suatu upaya untuk meningkatkan perekonomian di desa. Diharapkan dengan ini, masyarakat mendapatkan ilmu yang berguna bagi perkembangan desa selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Baker, P., 2008, *The Role, Design and Operation of Distribution Centres in Agile Supply Chains*, Cranfield University, United Kingdom.

Karawangkab, 2017, Profil Ciampel. <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/profil-ciampel> (online accessed May 25<sup>th</sup>, 2021)

<https://www.ildikti4.or.id/download/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/> (online accessed May 25<sup>th</sup>, 2021)

KUD, 2021, Koperasi Unit Desa. <https://kud.co.id/koperasi-unit-desa/> (online accessed May 25<sup>th</sup>, 2021)

Saputra, I., M., W., 2010, Logistik dan Distribusi.

[https://www.ali.web.id/web2/publication\\_detail.php?id=486](https://www.ali.web.id/web2/publication_detail.php?id=486) (online accessed May 25<sup>th</sup>, 2021)